



Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan di sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai

Febrianti^{1*}, Meilia Rosani², Mahasir³

¹⁻³Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Kampus : Jln A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu plaju Palembang

Korespondensi penulis: fanniboy19@gmail.com*

Abstract. *Improving the quality of education is highly dependent on teacher competence as the main implementer of the learning process. In the dynamic modern era, teachers are required to continue to improve their professionalism and pedagogical skills in order to be able to face the challenges of the curriculum and the development of educational technology. However, in several elementary education units, including State Elementary School 07 Rantau Alai, there are still teachers who experience competency gaps, both in pedagogical, professional, and social aspects. This encourages the need for an appropriate strategy in an effort to improve teacher competence in a sustainable manner. This study aims to describe the strategy for improving teacher competence through the Continuing Professional Development Program (PPPB) at State Elementary School 07 Rantau Alai. This study also focuses on the form of implementation, effectiveness of the strategy, and supporting and inhibiting factors in the implementation of the program. The method used in this study is a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, direct observation, and documentation studies. The subjects of the study included principals, teachers, and school supervisors. The data obtained were analyzed descriptively qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the strategy for improving teacher competence through PPPB is carried out through internal training, routine coaching, and collaboration with teacher learning communities. This program has been proven to have a positive impact on improving teacher professionalism in designing and implementing learning. The main obstacles in implementation are limited time and facilities, but are supported by high teacher motivation and active principal leadership.*

Keywords: *Continuous Professional Development, Elementary school teacher, Pedagogical competence, Strategy, Teacher Competence.*

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kompetensi guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Di era modern yang dinamis, guru dituntut untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kemampuan pedagogiknya agar mampu menghadapi tantangan kurikulum dan perkembangan teknologi pendidikan. Namun, di beberapa satuan pendidikan dasar, termasuk Sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai, masih terdapat guru yang mengalami kesenjangan kompetensi, baik dalam aspek pedagogik, profesional, maupun sosial. Hal ini mendorong perlunya strategi yang tepat dalam upaya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi peningkatan kompetensi guru melalui Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PPPB) di Sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai. Penelitian ini juga berfokus pada bentuk implementasi, efektivitas strategi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kompetensi guru melalui PPPB dilakukan melalui pelatihan internal, pembinaan rutin, dan kolaborasi dengan komunitas belajar guru. Program ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kendala utama dalam pelaksanaannya adalah keterbatasan waktu dan fasilitas, tetapi didukung oleh motivasi guru yang tinggi dan kepemimpinan kepala sekolah yang aktif.

Kata Kunci: Guru Sekolah Dasar, Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogis, Pengembangan Profesional Berkelanjutan, Strategi.

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kualitas pendidikan menjadi salah satu elemen strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan memegang peran krusial dalam memastikan keberhasilan pembelajaran di sekolah (Mulyasa, 2019). Namun, meskipun peran guru telah diakui secara luas, implementasi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara tuntutan terhadap kompetensi guru dan realitas di lapangan, khususnya di daerah dengan akses terbatas terhadap fasilitas pendidikan.

Kompetensi guru yang mencakup pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sering kali dianggap sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Guru yang kompeten diharapkan mampu mengelola kelas secara efektif, menciptakan pembelajaran yang inovatif, serta mengakomodasi kebutuhan individu siswa (Supriatna, 2021). Namun, data empiris menunjukkan bahwa tidak semua guru dapat memenuhi standar ini, terutama mereka yang berada di sekolah-sekolah daerah dengan keterbatasan akses terhadap program pengembangan kompetensi yang memadai.

Secara khusus, di SD Negeri 07 Rantau Alai, upaya untuk meningkatkan kompetensi guru telah menjadi prioritas dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah ini menerapkan program PPB yang melibatkan pelatihan berbasis teknologi, mentoring antar-guru, serta evaluasi berkala. Meskipun program-program ini telah menunjukkan dampak positif, terdapat kesenjangan antara visi sekolah untuk menciptakan tenaga pendidik yang unggul dengan keterbatasan sumber daya yang tersedia. Kesenjangan ini mencakup keterbatasan dana, akses ke pelatihan berkualitas, serta kesulitan dalam menyesuaikan program dengan beban kerja guru yang sudah tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam mendukung program PPB di SD Negeri 07 Rantau Alai, termasuk mengevaluasi dampak program tersebut terhadap kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji tantangan-tantangan yang dihadapi guru serta upaya sekolah dalam mengatasi kendala tersebut. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan efektivitas program PPB, khususnya dalam konteks sekolah di daerah.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Suharsaputra (2023) kompetensi guru mengacu pada seperangkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional dalam dunia pendidikan. Menurut Mulyasa (2022) kompetensi guru menjadi fondasi bagi kualitas pendidikan karena peran guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi standar minimal yang harus dipenuhi dalam aspek profesional, sosial, pedagogik, dan kepribadian. Standar ini juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang menetapkan kualifikasi akademik dan kompetensi dasar guru di Indonesia. Dengan demikian, kompetensi guru telah diakui sebagai bagian penting dalam regulasi pendidikan nasional.

Menurut Mulyono (2020) menyimpulkan bahwa manajemen PPB harus bersifat bertahap, berkelanjutan, dengan fase perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi; mendukung pengembangan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Pengembangan profesional guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kebijakan pendidikan yang terkait dengan pengembangan profesional guru melibatkan berbagai elemen, mulai dari kebijakan nasional, kebijakan daerah, program pengembangan profesional, hingga peran stakeholder dalam kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, memahami kebijakan yang ada menjadi langkah awal untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan yang efektif. Berikut ini adalah landasan teori yang mengulas tiga aspek penting terkait kebijakan pendidikan dalam pengembangan profesional guru.

Hidayati (2022) menyatakan program-program pengembangan profesional guru adalah salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran. Di Indonesia, beberapa program pengembangan profesional telah diperkenalkan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan guru akan keterampilan dan pengetahuan terbaru. Salah satu program yang paling signifikan adalah Sertifikasi Guru, yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua guru memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Rantau Alai. Jalan Serma KDT Ali Hanafiah Desa Kertabayang Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

Menurut Darwis (2018) metode penelitian ini yakni kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana kebenaran sesuai dengan hakekat objek, digunakan pada objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Keputusan untuk menggunakan metode kualitatif didasarkan pada pengakuan bahwa isu-isu yang dihadapi lebih baik ditangani melalui pendekatan kualitatif. Selanjutnya, tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan data kualitatif daripada data kuantitatif. Data kualitatif ini berupa kalimat-kalimat naratif yang memberikan informasi deskriptif tentang subjek dan objek yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru Di Sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menggali informasi yang berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai. Untuk mengukur strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai. Kemudian dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan observasi. Dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

a) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai

Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa banyak guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kompetensinya salah satunya pada kompetensi pedagogic

b) Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa banyak guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kompetensinya salah satunya pada kompetensi Profesional.

c) Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa banyak guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kompetensinya salah satunya pada kompetensi kepribadian.

d) Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru melalui program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa banyak guru masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kompetensinya salah satunya pada kompetensi Sosial.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru Di Sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menggali informasi yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai. Untuk mengukur faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai. Kemudian dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan observasi. Dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu kepala sekolah dan guru SD Negeri 07 Rantau Alai.

- Dukungan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai, menunjukkan bahwa adanya dukungan dari kepala sekolah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S, Pd dan guru-guru SD Negeri 07 Rantau Alai dimana hasil dari wawancara yang penulis lakukan pada narasumber maka ditemukanlah bahwa faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai dilatarbelakangi oleh adanya dukungan dari kepala sekolah.

- Semangat dan Komitmen Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai, menunjukkan bahwa adanya dukungan dari kepala sekolah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S, Pd dan guru-guru SD Negeri 07 Rantau Alai dimana hasil dari wawancara yang penulis lakukan pada narasumber maka ditemukanlah bahwa faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai dilatarbelakangi oleh adanya dukungan dari kepala sekolah.

- Kerjasama Tim yang Baik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai, menunjukkan bahwa adanya kerja sama tim yang baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S, Pd dan guru-guru SD Negeri 07 Rantau Alai dimana hasil dari wawancara yang penulis lakukan pada narasumber maka ditemukanlah bahwa faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai dilatarbelakangi oleh adanya kerjasama tim yang baik.

- Ketersediaan Program dari Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai, menunjukkan bahwa adanya ketersediaan program dari pemerintah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S, Pd dan guru-guru SD Negeri 07 Rantau Alai dimana hasil dari wawancara yang penulis lakukan pada narasumber maka ditemukanlah bahwa faktor pendukung pelaksanaan program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai dilatarbelakangi oleh adanya ketersediaan program dari pemerintah.

c. Evaluasi Dan Tindak Lanjut Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar Negeri 07 Rantau Alai

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menggali informasi yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai. Untuk mengukur evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru di sekolah dasar Negeri 07 Rantau Alai. Kemudian dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara dan observasi. Dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu kepala sekolah dan guru SD Negeri 07 Rantau Alai.

- **Evaluasi Program Masih Bersifat Umum dan Belum Terukur Secara Spesifik**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai. Pada hal ini kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai menyampaikan bahwa evaluasi program masih bersifat umum dan belum terukur secara spesifik.
- **Tindak Lanjut Program Belum Terstruktur Secara Maksimal**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai. Pada hal ini kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai menyampaikan bahwa tindak lanjut program belum terstruktur secara maksimal.
- **Peran Kepala Sekolah Sangat Sentral dalam Mendorong Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap narasumber, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menurut keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai Bapak Koulan, S.Pd menerangkan bahwa evaluasi dan tindak lanjut program pengembangan profesional berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi

guru di sekolah dasar negeri 07 rantau alai. Pada hal ini kepala sekolah SD Negeri 07 Rantau Alai menyampaikan bahwa peran kepala sangat sentral dalam mendorong evaluasi dan tindak lanjut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tujuh orang guru, pelaksanaan Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPB) di SD Negeri 07 Rantau Alai menunjukkan bahwa strategi yang digunakan masih terus dalam proses penguatan. Kepala sekolah, Bapak Koulan, S.Pd, memiliki peran yang sangat sentral dalam mendorong keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Beliau tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga motivator dan penggerak utama dalam membangun budaya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Kepala sekolah berupaya menghadirkan berbagai bentuk pelatihan, baik internal maupun eksternal, serta mendorong guru untuk aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan pelatihan daring.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Joyce dan Showers (2002), efektivitas pengembangan profesional tidak hanya ditentukan oleh kualitas pelatihan, tetapi juga oleh proses tindak lanjut berupa coaching dan monitoring setelah pelatihan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Guskey (2000) yang menyebutkan bahwa keberhasilan pengembangan profesional harus dievaluasi dari perubahan praktik pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa, dan efektivitas implementasi strategi di kelas. Oleh karena itu, tanpa adanya sistem evaluasi dan tindak lanjut yang terstruktur, Program PPB hanya akan menjadi kegiatan administratif tanpa hasil yang bermakna bagi peningkatan mutu pembelajaran.

Salah satu faktor pendukung utama adalah komitmen dan peran aktif kepala sekolah. Bapak Koulan, S.Pd, sebagai kepala sekolah, dinilai oleh para guru sangat mendukung pelaksanaan PPB, baik dengan memfasilitasi pelatihan, mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, maupun menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini sejalan dengan teori Instructional Leadership (Hallinger & Murphy, 1985), yang menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun budaya belajar, memfasilitasi pengembangan guru, dan menjamin mutu pembelajaran.

Selain itu, motivasi pribadi guru juga menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan PPB. Guru-guru seperti Ibu Darmawati, Ibu Meilani, dan Ibu Nia Sari menyatakan bahwa mereka memiliki keinginan kuat untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran individu akan pentingnya kompetensi profesional turut menjadi pondasi keberhasilan program.

Hasil pembahasan mengenai strategi peningkatan kompetensi guru melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PPB) di SD Negeri 07 Rantau Alai memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai kajian terdahulu yang relevan. Pertama, peran kepala sekolah sebagai penggerak utama dalam pelaksanaan PPB menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2020), yang menekankan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam membangun budaya organisasi yang mendukung pembelajaran guru. Kepala sekolah sebagai instructional leader sangat menentukan arah dan keberhasilan pelaksanaan program pengembangan guru.

Selanjutnya, pembahasan tentang keterlibatan guru dalam pelatihan dan pengembangan profesional juga sejalan dengan temuan studi oleh Suyatno dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik guru dan keterbukaan terhadap pembelajaran baru memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pengembangan kompetensi. Di SD Negeri 07 Rantau Alai, guru-guru menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pelatihan, meskipun masih terkendala aspek evaluasi dan tindak lanjut yang belum optimal.

Lebih lanjut, pembahasan ini menguatkan hasil penelitian oleh Nuryana & Huda (2022), yang menemukan bahwa kelemahan utama dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru di tingkat sekolah dasar adalah tidak adanya sistem evaluasi berkelanjutan dan tindak lanjut yang sistematis pasca pelatihan. Di SD Negeri 07 Rantau Alai, hal serupa terjadi, di mana kegiatan pelatihan tidak diikuti oleh evaluasi berbasis indikator kompetensi dan tidak adanya forum berbagi hasil pelatihan atau praktik baik di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembahasan dalam penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan hasil kajian terdahulu, baik dari segi strategi, hambatan, maupun aspek evaluasi dan tindak lanjut dalam pelaksanaan Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru membutuhkan sinergi antara kepemimpinan yang kuat, sistem yang terstruktur, dan dukungan terhadap pelaksanaan program secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

- a) Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri 07 Rantau Alai melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan dilakukan melalui pelatihan, workshop, diskusi kolektif, dan supervisi kepala sekolah. Strategi ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru meskipun masih perlu peningkatan dalam implementasinya.

- b) Faktor pendukung utama yang teridentifikasi adalah kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan inspiratif. Selain itu, motivasi intrinsik guru untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi kekuatan penting dalam keberlangsungan program. Faktor penghambat utama adalah tidaknya tersedianya sistem evaluasi dan tindak lanjut yang terstruktur setelah pelatihan, sehingga kompetensi yang diperoleh guru belum sepenuhnya diimplementasikan dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu dan beban administrasi yang tinggi menjadi kendala bagi guru untuk mengikuti program pengembangan secara optimal. Tidak adanya mentoring atau coaching pasca pelatihan juga menyebabkan rendahnya internalisasi pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam praktik mengajar.
- c) Evaluasi terhadap program PPB masih bersifat umum dan belum terukur secara spesifik terhadap indikator kompetensi guru. Tindak lanjut dari program pun belum terstruktur secara maksimal. Namun, peran kepala sekolah dinilai sangat sentral dalam mendorong berlangsungnya evaluasi dan tindak lanjut melalui arahan, motivasi, dan pembinaan secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fikri, & Maharani, D. (2022). Pengaruh pelatihan berbasis teknologi terhadap kompetensi guru. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jrpp.v10i1.29867>
- Aisyah, N., & Firmansyah, A. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 67-78. <https://doi.org/10.4321/jtp.v5i1.24839>
- Aminah, S., & Setiawan, H. (2022). Efektivitas pelatihan manajemen kelas untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 176-190. <https://doi.org/10.26821/jpk.v8i3.24567>
- Amirudin, & Azikin, Z. (2019). Pengantar metode penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amri. (2014). Metode penelitian pendidikan Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraini, D., & Yuliana, F. (2023). Strategi pendekatan psikologi untuk meningkatkan produktivitas guru. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 55-72. <https://doi.org/10.1016/j.pp.v11i1.32948>
- Anggraini, R., Putra, H., & Mariana, S. (2023). Strategi peningkatan kompetensi guru PAI di sekolah dasar melalui pelatihan dan supervisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 30-39.
- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in teaching and teacher education over ten years. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10-20. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.08.007>

- Basri, H., & Dewi, R. (2023). Kemitraan pendidikan: Kolaborasi antara guru dan perguruan tinggi. *Jurnal Kemitraan Pendidikan*, 7(2), 134-148. <https://doi.org/10.22434/jkp.v7i2.28964>
- Day, C., & Sachs, J. (2020). *International handbook on the continuing professional development of teachers*. London: Open University Press.
- Depdiknas. (2020). *Pedoman pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Desimone, L. M. (2020). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181-199. <https://doi.org/10.3102/0013189X08331140>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Pengembangan kompetensi profesional guru di era globalisasi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Guskey, T. R. (2018). *Evaluating professional development*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Hadi, A., & Sudrajat, T. (2023). *Evaluasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Palo Alto, CA: Learning Policy Institute. <https://doi.org/10.54300/122.311>
- Hidayat, A., & Rohmatun, L. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 89-105. <https://doi.org/10.11591/jip.v9i2.27893>
- Hidayati, E. (2022). *Program pengembangan profesional guru di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ishak. (2011). *Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2020). *Transformasi digital dalam pendidikan: Tantangan dan peluang untuk guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Kebijakan pendidikan pengembangan profesional guru*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Pendidikan profesi guru dan guru penggerak*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kusuma, R., & Pranoto, A. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui PTK di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas*, 6(4), 234-248. <https://doi.org/10.31219/jptam.v6i4.3514>
- Kusumawati, L., & Saputra, A. (2022). Efek pelatihan fun learning terhadap kreativitas guru. *Jurnal Kreativitas Guru*, 6(2), 150-165. <https://doi.org/10.34124/jkg.v6i2.31456>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyono, H. (2020). Manajemen pengembangan profesional berkelanjutan guru berbasis sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 99-107. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.9635>
- Nurcholis, A. (2020). Manajemen pendidikan sekolah: Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Surabaya: Graha Ilmu.
- Nurkolis, & Yovitha. (2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 76-84.
- OECD. (2019). *A flying start: Improving initial teacher preparation systems*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/cf74e549-en>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purnomo, D. (2023). Implementasi program pengembangan profesional berkelanjutan di sekolah dasar: Studi kasus. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1).
- Riyanto, A. D. (2021). Peran kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2013). *Supervisi pembelajaran dalam profesi kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode, pendekatan dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, B., & Rahayu, N. (2023). Optimalisasi kelompok kerja guru untuk pengembangan profesional. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5, 102-115.
- Sari, W. P., & Yusra, N. R. (2021). Kendala yang dihadapi guru dalam mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 315-328.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, S. (2019). *Kompetensi profesional guru: Konsep dan implementasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsaputra, U. (2023). *Supervisi akademik dan profesionalisme guru*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirman, S. (2019). *Pengembangan kompetensi guru melalui pendidikan dan pelatihan profesi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriatna, N., & Handayani, L. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Suriya Setiawan, & Fajri, H. (2019). Pengembangan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 36 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 479-489. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.202>
- Suryana, I., & Putri, D. S. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui pengembangan profesional berkelanjutan di era digital. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(3), 211-223.

- Susanti, E., & Maulana, I. (2023). Efektivitas penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran. *Jurnal Media Pendidikan*, 4(3), 98-112. <https://doi.org/10.2139/jmp.v4i3.19463>
- Suyanto, M. (2016). *Menjadi guru profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (2007). *Teacher professional learning and development: Best evidence synthesis iteration (BES)*. Wellington, NZ: Ministry of Education.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2021). *Peran stakeholder dalam kebijakan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Widya Ulfa, R., Febriani, R., & Hartono, R. (2021). Kompetensi profesional guru dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 12-21.
- Yohamintin, R. A., & Nurhasanah. (2020). Evaluasi program pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 112-121.